

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI Eksklusif memiliki manfaat sebagai alat kontrasepsi alami yaitu Metode Amenorhea Laktasi (MAL). Cakupan ASI Eksklusif Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2018 hanya mencapai 74,3% dan cakupan KB aktif masih sebesar 75,3% (Dinkes Jatim, 2018). Hasil studi pendahuluan terhadap 10 PPDS IKA UNAIR menunjukkan memberikan ASI Eksklusif, namun hanya 20% yang berhasil menstruasi lebih dari 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif sebagai MAL di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif pendekatan *mix method* dengan metode analitik survei. Jumlah sampel yang digunakan 16 orang dengan teknik simple random sampling. Variabel penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif, cara pemberian ASI, frekuensi menyusui, dan keberhasilan MAL.

Hasil : PPDS yang mendapatkan keberhasilan MAL selama pemberian ASI Eksklusif, dengan cara pemberian *on demand* dan frekuensi lebih dari 8 kali hanya 37,5%, sedangkan sisanya sebanyak 62,5% PPDS gagal mencapai MAL. Penyebab ketidakberhasilan MAL yaitu tidak dapat menyusui langsung, frekuensi hisapan bayi kurang, dan kurangnya waktu istirahat. Penyebab keberhasilan MAL yaitu durasi menyusui yang sering dan frekuensi hisapan bayi yang lebih sering. Faktor penghambatnya yaitu tidak dapat memberikan langsung, waktu untuk pumping, dan tempat penyimpanan ASI terbatas Dukungan yang diterima oleh PPDS yaitu toleransi untuk pumping, tekad tinggi ASI Eksklusif, dan dukungan keluarga. Cara memberikan ASI adalah dengan menyusui langsung dan dengan botol. Alasan penggunaan botol yaitu bekerja. Jumlah PPDS dengan durasi amenorrhea 1-3 bulan sebanyak 7 orang, dan hanya 1 PPDS yang mengalami amenorrhea selama 12 bulan.

Kesimpulan : Hampir setengah PPDS yang berhasil menggunakan MAL sebagai alat kontrasepsi.

Kata kunci : ASI Eksklusif, PPDS, MAL

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding has benefits as a natural contraceptive method, the Lactation Amenorrhea Method. The coverage of exclusive breastfeeding in East Java Province in 2018 only reached 74.3% and coverage of active family planning was still at 75.3% (Health Office of East Java, 2018). The results of a preliminary study of 10 PPDS IKA UNAIR showed exclusive breastfeeding, but only 20% managed to menstruate for more than 6 months. This study aims to determine the description of exclusive breastfeeding as LAM at Dr Soetomo Hospital Surabaya. **Method:** This type of research uses a descriptive method mix method research with survey analytic methods. The number of samples used was 16 people with simple random sampling technique. The variables of this study were exclusive breastfeeding, method of breastfeeding, frequency of breastfeeding, and the success of LAM. **Results:** PPDS who got LAM success during exclusive breastfeeding, by giving on demand and frequency more than 8 times was only 37.5%, while the remaining 62.5% PPDS failed to achieve MAL. The inhibiting factors are not being able to give immediately, time for pumping, and inadequate rest. The support received by PPDS is tolerance for pumping, high determination of exclusive breastfeeding, and family support. How to give breast milk is to breastfeed directly and by bottle. The reason for using the bottle is to work. The number of PPDS with amenorrhea duration 1-3 months was 7 people, and only 1 PPDS experienced amenorrhea for 12 months. **Conclusion:** Nearly half of PPDS have successfully used LAM as a contraceptive.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, PPDS, LAM